

**PENGARUH KEDISIPLIAN BELAJAR SISWA DAN KEMAMPUAN  
EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1  
BATURETNO**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Program studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun oleh :**

**SAHID PAMBUDI UTOMO**

**A210 080 026**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**PENGESAHAN**

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DAN KEMAMPUAN  
EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1  
BATURETNO TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:**

**SAHID PAMBUDI UTOMO**

**A 210 080 026**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: .....

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Suyatmini, M.Si. (.....)
2. Dra. Wafrotur Rohmah, SE, MM. (.....)
3. Drs.Nur Chusni, SE., M.Ag. (.....)

Surakarta, 31 Januari 2013  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,  
  
**Dewan Anif, M. Si**  
NIK. 547



**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sahid Pambudi Utomo

NIM : A 210 080 026

Fakultas / Jurusan : KIP / Pend. Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **PENGARUH KEDISIPLIAN BELAJAR SISWA DAN  
KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1  
BATURETNO TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 Januari 2013  
Yang menyatakan

Sahid Pambudi Utomo

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DAN KEMAMPUAN  
EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1  
BATURETNO  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

Sahid Pambudi Utomo\*, Suyatmini\*\*, Wafrotur Rohmah\*\*

\* Mahasiswa

\*\*Dosen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Baturetno; 2) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baturetno; 3) Untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Baturetno.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 200 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Baturetno. Sampel diambil sebanyak 132 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 9,752 + 0,632X_1 + 0,962X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri I Baturetno, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,641 > 1,979$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,009$  dengan sumbangan efektif sebesar  $5,9\%$ ; 2) Kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri I Baturetno, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,448 > 1,979$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,016$ , dengan sumbangan efektif sebesar  $5,2\%$ ; 3) Kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri I Baturetno, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $8,080 > 3,066$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ ; 4) Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,111$  menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri I Baturetno, adalah sebesar  $11,1\%$  sedangkan  $88,9\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Kedisiplinan Belajar, Kemampuan Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar*

## **PENDAHULUAN**

Melalui dunia pendidikan seorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Salah satu tujuan pendidikan adalah penanaman pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian satu generasi berikutnya. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik adalah dengan menerapkan pendekatan belajar dalam proses belajar mengajar. Menentukan pendekatan-pendekatan belajar merupakan hal yang dapat menentukan tercapainya suatu proses kegiatan belajar mengajar.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang saling mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Berbicara masalah prestasi belajar sangatlah luas, pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa dalam belajar. Siswa yang belajar secara efektif dan efisien dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sebab dengan keteraturan dan disiplin yang tinggi, maka penyesuaian pengaturan waktu belajar menjadi lebih mudah diterapkan. Pengetahuan mengenai cara belajar yang efisien pada umumnya berupa unsur-unsur untuk bekerja atau belajar yang teratur seseorang akan memperoleh hasil yang baik.

Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan, tetapi disiplin memerlukan proses dan latihan-latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan memberikan kebiasaan-

kebiasaan yang baik pada anak. Hal ini disebabkan karena kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orangtua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi terhadap perilaku kedisiplinannya kelak. Selain penanaman dilakukan di rumah sikap disiplin juga harus ditanamkan dan ditumbuhkan di sekolah. Kedisiplinan pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksinya yang harus dipatuhi oleh siswa.

Dengan memberikan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa. Sehingga dengan terciptanya kedisiplinan di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, dengan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai maka seorang siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu keluarga yang kemampuan ekonominya rendah pada umumnya memiliki tingkat pendidikan rendah. Keadaan ini membuat orang tua siswa tidak dapat membantu anak-anaknya apabila mengalami kesulitan dalam pelajarannya di sekolah dan hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Berbeda dengan keluarga yang kemampuan ekonominya tinggi, biasanya mereka lebih berpendidikan sehingga dapat membantu anak-anaknya yang mengalami kesulitan belajar, selain itu mereka juga dapat menyediakan guru privat bagi anaknya tersebut.

Keluarga pada dasarnya memberikan pengaruh terhadap anaknya yaitu secara sengaja seperti usaha orang tua untuk mendidik dan membimbing anak, misalnya dengan menyekolahkan anak, memberikan nasehat-nasehat, memberikan peraturan-peraturan disiplin belajar seperti jam belajar, nonton tv, jam tidur dan sebagainya. Selain itu keluarga juga dapat memberikan pengaruh yang tidak sengaja seperti suasana rumah yang tenang dapat membantu proses belajar siswa di rumah. Suasana rumah juga dapat pula merusak misalnya karena keadaan ekonomi keluarga yang berada di bawah minimum sehingga pemenuhan pokoknya tidak terpenuhi.

Anak dengan orang tua yang memiliki kemampuan ekonomi tinggi mempunyai banyak peluang atau kesempatan yang lebih luas dalam memperoleh fasilitas yang memadai dibandingkan dengan anak yang memiliki orang tua yang kemampuan ekonominya rendah. Kondisi yang demikian kemampuan ekonomi keluarga memegang peranan penting karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan primer, sekunder dan tersier, dimana didalamnya termasuk kebutuhan akan pendidikan bagi anak-anaknya.

Keluarga yang mempunyai kemampuan ekonomi rendah pada umumnya menyekolahkan anak-anaknya di sekolah yang mutunya lebih rendah dibanding dengan sekolah-sekolah yang dimasuki oleh anak-anak yang berasal dari orang tua dengan penghasilan menengah ke atas. Walaupun secara formal kurikulum yang digunakan adalah sama tetapi kegiatan dalam proses belajar mengajar tidak sama atau berbeda. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sekolah serta fasilitas yang tersedia seperti gedung sekolah, guru serta alat-alat yang digunakan.

Walaupun kondisi ekonomi keluarga memuaskan, tetapi apabila mereka mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anaknya dan tidak memperhatikan pendidikan anaknya karena kesibukan atau karena berasumsi bahwa uang adalah segala-galanya, hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan anaknya. Sementara ada orang tua yang kondisi ekonominya menengah ke bawah tetapi sangat mementingkan pendidikan yang baik dan memadai bagi anaknya agar mereka dapat memperbaiki keadaan ekonomi keluarganya.

Dari pendapat warga sekitar bahwa "tidak semua anak dari keluarga mampu dapat berprestasi bagus dan tidak semua anak dari keluarga kurang mampu tidak berprestasi", kebanyakan dari anak yang mempunyai latar belakang keluarga mampu mengabaikan pendidikannya, dan dari keluarga yang kurang mampu ingin merubah nasib keluarganya dengan cara belajar dengan baik, selain itu berhubung penulis dulu alumni dari SMA tersebut, maka penulis tahu sedikit banyak tentang latar belakang orang tua, dari golongan bawah, menengah, hingga atas, semua ada. Pada waktu itu yang menjadi juara adalah siswa dari keluarga yang kurang mampu, maka dari itu penulis ingin menghilangkan anggapan bahwa

anak dari golongan kurang mampu tidak bias berprestasi lebih, disbanding dengan anak dari golongan orang tua yang mampu.

Melihat wacana di atas dapat dilihat, bahwa pengaruh kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sangat besar. Atas dasar itu maka peneliti ingin membuktikan bahwa ada pengaruh kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi di SMA N 1 Baturetno, Wonogiri. Peneliti memilih SMA N 1 Baturetno karena di sekolah menengah atas tersebut prestasi belajar siswanya cukup memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai raport yang cukup memuaskan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar dibatasi pada disiplin dalam hubungannya dengan waktu belajar, disiplin yang ada hubungannya dengan tempat belajar, disiplin yang ada hubungannya dengan norma dan peraturan dalam belajar, dan kemampuan ekonomi orang tua di batasi pada besarnya pendapatan orang tua. Prestasi belajar yang dibatasi pada nilai mata pelajaran ekonomi, penelitian hanya memilih siswa kelas XI SMA N 1 Baturetno tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri I Baturetno, adakah pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri I Baturetno, adakah pengaruh kedisiplinan belajar siswa dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri I Baturetno.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, di mana data yang diperoleh dari sampel penelitian dianalisis dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

### **2. Populasi, Sampel dan Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N I Baturetno. Sampel diambil sebanyak 132 siswa. Sedangkan teknik



pengambilan sampelnya menggunakan propotional random sampling karena populasinya beraneka ragam dengan cara mempertimbangkan proporsi atau jumlah siswa di setiap kelas.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sangat diperlukan berbagai keterangan dan masukan yang akan kita selidiki. Langkah - langkah yang akan kita lakukan untuk mengumpulkan berbagai keterangan dan bahan dalam penelitian ilmiah kita namakan dengan pengumpulan data untuk mendapatkan berbagai keterangan dan bahan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.

#### a. Analisis Regresi Linier Ganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kegiatan bimbingan konseling dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Baturetno. Adapun rumusnya :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

#### b. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga dapat diketahui apakah dugaan sementara itu dapat diterima atau tidak

#### c. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kedisiplinan siswa( $X_1$ ), kemampuan ekonomi orang tua ( $X_2$ ), secara bersama - sama terhadap prestasi belajar siswa (Y).

#### d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y

1) Sumbangan relatif yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing - masing prediktor terhadap kriterium Y dengan rumus :

$$\text{Untuk } X_1 = \frac{\alpha \sum X_1 Y}{JK(\text{reg})} \times 100\%$$

$$\text{Untuk } X_2 = \frac{\alpha \sum X_2 Y}{JK(\text{reg})} \times 100\%$$

- 2) Sumbangan efektif yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing - masing prediktor terhadap kriterium terlebih dahulu dicari efektif garis regresi dengan rumus :

$$R^2 = SE = \frac{JK(\text{reg})}{Jk(T)} \times 100\%$$

Mencari sumbangan efektif  $X_1$  terhadap  $Y =$

$$SE\% X_1 = SR\% \cdot X_1 \cdot R^2$$

Mencari sumbangan efektif  $X_2$  terhadap  $Y =$

$$SE\% X_2 = SR\% \cdot X_2 \cdot R^2$$

Dimana  $R^2 =$  Efektif garis regresi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas yang dilakukan adalah validitas internal, yaitu konsistensi masing-masing item dengan item keseluruhan dari variabel kedisiplinan belajar, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing item dengan item keseluruhan menggunakan korelasi *product moment*. Kriteria uji validitas adalah, item dikatakan valid jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan item dikatakan tidak valid jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Adapun hasil uji validitas yang disajikan pada lampiran 3 dengan menggunakan program *SPSS versi 15.0*. Hasil tersebut seperti Tabel. IV.1 sebagai berikut:

### Ringkasan Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar

No item	$r_{xy}$	$r_{(0,05;30)}$	Kesimpulan
1.	0,510	0,367	Valid
2.	0,528	0,367	Valid
3.	0,579	0,367	Valid
4.	0,500	0,367	Valid
5.	0,675	0,367	Valid
6.	0,649	0,367	Valid
7.	0,066	0,367	Tidak Valid

<b>8.</b>	0,589	0,367	Valid
<b>9.</b>	0,409	0,367	Valid
<b>10.</b>	0,528	0,367	Valid
<b>11.</b>	0,380	0,367	Valid
<b>12.</b>	0,579	0,367	Valid
<b>13.</b>	0,434	0,367	Valid
<b>14.</b>	0,521	0,367	Valid
<b>15.</b>	0,243	0,367	Tidak Valid

### **Ringkasan Uji Validitas Angket Kemampuan Ekonomi Orang Tua**

<b>No item</b>	<b>r<sub>xy</sub></b>	<b>r<sub>(0,05;30)</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>1.</b>	0,442	0,367	Valid
<b>2.</b>	0,510	0,367	Valid
<b>3.</b>	0,501	0,367	Valid
<b>4.</b>	0,344	0,367	Tidak Valid
<b>5.</b>	0,390	0,367	Valid
<b>6.</b>	0,512	0,367	Valid
<b>7.</b>	0,962	0,367	Valid
<b>8.</b>	0,530	0,367	Valid
<b>9.</b>	0,422	0,367	Valid
<b>10.</b>	0,589	0,367	Valid

Dari table diatas diketahui bahwa tidak semua item dinyatakan valid dengan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  melainkan dari satu item yang dinyatakan tidak valid memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Hasilnya dapat disimpulkan bahwa item yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk penelitian berikutnya, sedangkan item soal yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Uji reliabilitas angket dilakukan menggunakan rumus alpha. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas soal angket variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,838. Dan variabel kemampuan ekonomi orang tua reliabilitasnya sebesar 0,798. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket kedisiplinan belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan kemampuan ekonomi orang tua memiliki reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, maka dapat simpulkan bahwa angket tersebut sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji

normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3. Ringkasan Uji Normalitas**

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov	Sig.	Kesimpulan
Kedisiplinan Belajar	132	1,312	0,064	Normal
Kemampuan Ekonomi Orang Tua	132	0,999	0,271	Normal
Prestasi Belajar	132	0,976	0,296	Normal

Dari Tabel IV.3 diketahui keseluruhan variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Ringkasan hasil uji linieritas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 17.0 adalah sebagai berikut:

**Ringkasan Uji Linieritas**

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F <sub>hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>		
X <sub>1</sub> Y	1,184	F <sub>0,05;22,108</sub> = 1,642	0,278	Linier
X <sub>2</sub> Y	0,645	F <sub>0,05;15,115</sub> = 1,754	0,831	Linier

Dari Tabel IV.4 diketahui bahwa hasil uji linieritas diperoleh harga F<sub>hitung</sub>  $< F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 9,752 + 0,632X_1 + 0,962X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kedisiplinan belajar ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,632 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap

prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kedisiplinan belajar ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,641 > 1,979$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,009$ , dengan sumbangan relatif sebesar  $53\%$  dan sumbangan efektif  $5,9\%$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kemampuan ekonomi orang tua ( $b_2$ ) adalah sebesar  $0,962$  atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel kemampuan ekonomi orang tua ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,448 > 1,979$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,016$ , dengan sumbangan relatif sebesar  $47\%$  dan sumbangan efektif  $5,2\%$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kemampuan ekonomi orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah kemampuan ekonomi orang tua akan semakin rendah prestasi belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $8,080 > 3,066$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua akan diikuti penurunan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar  $0,111$ , arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar adalah sebesar  $11,1\%$  sedangkan  $88,9\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar  $53\%$  dan sumbangan efektif  $5,9\%$ .

Variabel kemampuan ekonomi orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 47% dan sumbangan efektif 5,2%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel kemampuan ekonomi orang tua.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri I Baturetno, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,641 > 1,979$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,009 dengan sumbangan efektif sebesar 5,9%.
2. Kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri I Baturetno, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,448 > 1,979$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,016, dengan sumbangan efektif sebesar 5,2%.
3. Kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri I Baturetno, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $8,080 > 3,066$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000.
4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,111 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri I Baturetno, adalah sebesar 11,1% sedangkan 88,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Kepada kepala sekolah khususnya hendaknya lebih meningkatkan prestasi belajar siswanya dengan peningkatan kedisiplinan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Dengan adanya kedisiplinan belajar akan dapat meningkatkan prestasi peserta didik, hal tersebut tidak lepas dari peran orang tua dalam membiayai serta mencukupi kebutuhan belajar peserta didiknya. Dan tidak menutup kemungkinan peningkatan dalam pengontrolan kemampuan akademik siswa oleh setiap guru maupun pihak yang ikut berperan serta dalam peningkatan prestasi siswa, sehingga harapannya siswa akan semakin meningkat prestasinya.

### 2. Bagi Guru

Peningkatan prestasi siswa tidak lepas dari peran seorang guru, kreativitas maupun kemampuan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran, dengan adanya kedisiplinan belajar yang diterapkan setiap guru akan berdampak pada prestasi belajar siswanya kelak.

### 3. Bagi Siswa

a. Siswa diharapkan siswa dapat memupuk kedisiplinan dalam belajar agar tercapai prestasi belajar yang maksimal, misalnya dengan belajar secara disiplin, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan lain-lain.

b. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang ada agar tercapai prestasi belajar yang maksimal, misalkan dengan memanfaatkan waktu luang (jam kosong) saat disekolahan untuk berkunjung ke perpustakaan, menggunakan laboratorium komputer dengan sebaik-baiknya, meminjam buku pelajaran sebagai referensi tambahan di perpustakaan.

### 4. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa selanjutnya, karena pada dasarnya terdapat faktor internal maupun eksternal lain selain fakto-faktor diatas yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, misalnya media pembelajaran, motivasi belajar, sarana prasarana belajar, pelayanan terhadap siswa, komunikasi antara guru dengan siswa dan lain sebagainya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiyono. 2000. *Statistika Dasar untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Dasar Metode Research Jilid 1*. Yogyakarta : Andi Offect.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima. Bandung : CV. Alfa Beta.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfa Beta.
- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Peneliti*. Bandung : Tarsito.